

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV yaitu pre-test mempunyai rata-rata (M) = 77,6 dan Standard Deviasi (SD) = 6,18, sedangkan post-test rata-rata (M) = 100,7 dan Standard Deviasi (SD) = 7,70, dan nilai persentil yang diperoleh dari data pre-test terdapat ketegori rendah 50%, sedang 30% dan tinggi 20% dibandingkan dengan data post-test dapat diperoleh kategori rendah 20%, sedang 20% dan tinggi 60%, maka data post-test lebih tinggi dibandingkan dengan data pre-test.

Selanjutnya diperoleh Dari hasil uji wilcoxon dengan nilai z hitung adalah -2,803 dan itu lebih kecil dari nilai z tabel yaitu 1,96 Nilai 1,96 didapat dari nilai  $Z_{\alpha/2}$  yaitu nilai dari tabel  $Z_{0,05/2} = Z_{0,025} = 1,96$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya penelitian ini “ Ada pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap etiket pergaulan Siswa Pada Kelas VIII-C Di SMP Swasta *Full Day School* Medan Tahun Ajaran 2013/2014

#### 5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan pada beberapa pihak, antaranya :

1. Bagi siswa

Untuk para siswa yang mempunyai etiket pergaulan rendah, hendaknya mau mengikuti kegiatan bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama dan kegiatan yang diadakan sekolah untuk meningkatkan etiket pergaulan.

## 2. Bagi Konselor

Dengan adanya bukti bahwa layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama dapat meningkatkan etiket pergaulan siswa di lingkungan sekolah, Konselor dapat menggunakan teknik sosiodrama sebagai salah satu teknik untuk memberikan layanan bimbingan kepada siswa.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan etiket pergaulan siswa, salah satu caranya dengan mengadakan bimbingan kelompok melalui teknik sosiodrama serta hendaknya lebih memfasilitasi jalannya kegiatan bimbingan konseling disekolah.

## 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain di harapkan agar waktu pemberian bimbingan layanan di perpanjang 8 sampai 10 kali bimbingan layanan agar hasil layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama lebih maksimal dan dalam penelitian ini juga hanya melakukan satu kali post tes sehingga tidak diketahui secara pasti sampai berapa lama efek pemberian layanan bimbingan terhadap peningkatan etiket pergaulan siswa di lingkungan sekolah terhadap subyek penelitian. Ada baiknya jika dilakukan lebih dari satu kali pemberian *pos test* untuk melihat tingkat efektivitas jangka panjang pemberian layanan bimbingan teknik sosiodrama terhadap etiket pergaulan siswa.